

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri Kota Tasikmalaya.
2. Kematangan pengikut berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri Kota Tasikmalaya.
3. Kematangan pengikut memoderasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru SMP Negeri Kota Tasikmalaya.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dibahas, terdapat implikasi yang dapat digunakan sebagai rujukan oleh pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri Kota Tasikmalaya sebaiknya dapat menerapkan lebih baik lagi dalam hal gaya kepemimpinan dan terus memperhatikan kematangan pengikutnya sehingga kinerja guru bisa terus meningkat karena dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengaruh gaya kepemimpinan

kepala sekolah terhadap kinerja guru membutuhkan kematangan pengikut untuk memperkuat hubungan tersebut.

2. Gaya kepemimpinan dengan pendekatan situasional yang menonjol pada pimpinan kepala sekolah SMP Negeri Kota Tasikmalaya adalah gaya *selling* dimana gaya ini sangat baik dengan individu pada tingkat kematangan sedang, padahal hasil menunjukkan bahwa kematangan pengikut para guru berada di tingkat kematangan sangat tinggi dan hal inilah dapat menyebabkan kepemimpinan dari pemimpin menjadi kurang efektif, sehingga jika pemimpin ingin memaksimalkan potensi mereka sebagai pemimpin maka mereka harus bersedia mengambil resiko dan perlu belajar menggunakan gaya *delegating* bila diperlukan. Jika kepala sekolah ingin efektif dalam gaya *delegating*, mereka bisa belajar untuk beralih dari gaya *selling* ke gaya *participating* terlebih dahulu baru kemudian ke gaya *delegating* sehingga para pengikut akan melihat bahwa perilaku pemimpin sebagai *reward* daripada hukuman. Gaya *delegating* ini masih memberikan sedikit perilaku hubungan yang diperlukan dengan melakukan pengamatan dan pengawasan pada pengikut untuk memberikan kesempatan kepada para pengikut dalam mengambil tanggung jawab dan mengimplementasikannya sendiri. Pada tahap ini, kepala sekolah dapat membuktikan keyakinan dan kepercayaan

mereka kepada para guru dengan semakin membiarkan mereka sendirian. Adanya kesesuaian antara gaya kepemimpinan dan kematangan pengikut nantinya akan menghasilkan efektivitas dari seorang pemimpin sehingga dapat mempengaruhi guru dalam menunjukkan hasil kinerja yang lebih baik.

3. Perlunya sebuah praktik manajerial yang harus disesuaikan dengan tingkat kematangan pengikut saat ini dengan tujuan menyeluruh untuk membantu para guru berkembang, sehingga dalam konteks pengembangan karir para guru SMP Negeri Kota Tasikmalaya, kepala sekolah sebagai pemimpin bisa menerapkan gaya yang sesuai dengan keadaan tersebut, misalnya gaya *selling* maupun gaya *participating* dengan memberi tahu bagaimana struktur dan arah yang tepat dalam pencapaian karir para guru. Pada penelitian dikatakan bahwa kematangan pengikut berada di tingkat tinggi, maka setelah perencanaan pengembangan karir tersebut telah ditetapkan dan semua sudah dipahami oleh para guru, pemimpin secara cepat dapat kembali ke gaya *delegating* dengan gaya hubungan rendah dan tugas rendah yang sesuai untuk para guru yang kompeten, berpengalaman, bertanggung jawab, dan memiliki motivasi diri yang membutuhkan sedikit arahan dari pemimpin.

4. Kepala sekolah SMP Negeri Kota Tasikmalaya dalam menjalankan tugas manajerialnya harus mengetahui kapan melakukan perencanaan kinerja, pembinaan, dan tinjauan dengan memilih teknik-teknik manajerial yang sesuai. Dalam meninjau kinerja, pemimpin perlu menggunakan sebuah model tertentu untuk menganalisis mengapa hasil kinerja memenuhi atau tidak memenuhi standar yang ditetapkan dalam proses perencanaan kinerja. Setelah diketahui penyebab masalah kinerja, maka strategi pengembangan dapat dirancang agar sesuai dengan masalah kinerja tertentu yang telah terjadi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang ingin disampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menelaah pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dan kematangan pengikut sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa sebesar 43,5% kinerja pegawai dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai seperti motivasi atau variabel lain yang memiliki kaitan dengan kinerja pegawai yang nantinya dapat diketahui bagaimana faktor lain dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

2. Penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner secara offline sehingga terlalu banyak biaya yang dikeluarkan dan waktu yang cukup lama untuk menerima tanggapan dari responden. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk memilih penyebaran kuesioner secara online sehingga biaya bisa ditekan, waktu pengumpulan akan semakin cepat bahkan jangkauan pada responden akan semakin luas.
3. Penelitian ini hanya memanfaatkan kuesioner tertutup sehingga responden hanya menentukan jawaban yang tersedia. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah kuesioner terbuka untuk mengetahui memberi kesempatan kepada responden untuk menuliskan pendapat pribadinya terkait variabel yang diteliti dan dapat meninjau kemungkinan alternatif jawaban yang ada pada responden.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada SMP Negeri, untuk penelitian selanjutnya dapat diteliti pada sektor lain tidak hanya di organisasi formal di bidang edukatif saja tetapi organisasi lainnya.